

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTUHURUF DI TKIT BINA INSANI KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN

Tanti Trisnawati¹, Yudi Wahyu Widiana², Asep Supriatna³
^{1,2,3}STIT Rakeyan Santang

Corresponding author: tantit682@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf di TK IT Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang diteliti adalah membaca, mengenal, dan melafalkan huruf hijaiyah secara acak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subyek penelitian ini adalah 20 anak kelompok B yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Obyek penelitian adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media Kartu Huruf. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan kategori baik sudah mencapai persentase minimal sebesar 80%. Hasil penelitian dapat terjadi peningkatan dari Pra siklus, Siklus I dan Siklus II yang bisa dilihat dari diperoleh hasil presentase Siklus II dari kemampuan anak Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 45%, dan (BSB) 55%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 10%, (BSH) 55%, dan (BSB) 35% . dan yang terakhir kemampuan membedakan bunyi dan bentuk (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 35%, dan (BSB) 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan.

Kata Kunci: Membaca Huruf Hijaiyah, Media Kartu Huruf, Anak Kelompok B.

Abstract.

This study aims to improve the ability to recognize Hijaiyah letters through letter cards at TK IT Bina Insani, age group 5 - 6 years. The ability to recognize hijaiyah letters studied was reading, recognizing, and pronouncing hijaiyah letters randomly. This type of research is collaborative classroom action research. The subjects of this study were 20 children in group B consisting of 10 boys and 10 girls. The research object is the ability to read hijaiyah letters using letter cards media. Data collection techniques through observation and tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative. The success indicator in this study is said to be successful if the ability to read hijaiyah letters of children in the good category has reached a minimum percentage of 80%. The results of the study can be an increase from Pre-cycle, Cycle I and Cycle II which can be seen from the results obtained from the percentage of Cycle II of the child's ability to say hijaiyah letter symbols from the category (BB) reaches 0%, (MB) 0%, (BSH) 45%, and (BSB) 55%. While the ability of children to pronounce hijaiyah letters from the category (BB) reaches 0%, (MB) 10%, (BSH) 55%, and (BSB) 35%. and the last one, the ability to distinguish between sounds and shapes (BB) reaches 0%, (MB) 0%, (BSH) 35%, and (BSB) 65%. These results indicate that the child's success rate is in the Good category, because the percentage results obtained by the child have reached the indicators of success.

Key words: reading hijaiyah letters, letter card media, children of group B

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif belajar guna mendapatkan pengetahuan (knowledge), menyerap dan memantulkan nilai-nilai tertentu (value), dan terampil melakukan keterampilan tertentu (skill). Anak akan mudah mengikuti pembelajaran jika pembelajaran berada dalam suasana yang menyenangkan. Membaca adalah sebuah jendela yang membuat seseorang biasa menelaah dan mengetahui segala sesuatu yang dimiliki orang lain dengan cara yang sangat mudah dan sederhana, membaca merupakan kebutuhan yang sangat pokok dan prinsip dalam kehidupan kita zaman modern ini.

Pendidikan berlangsung sepanjang usia yang dimulai sejak lahir di dunia. Dalam proses perkembangannya, manusia memerlukan pendidikan. Melalui proses ini, manusia akan berkembang karena lingkungan memberikan bantuan dalam proses perkembangannya, baik itu pada lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat (Arifudin, 2020). Anak Usia Dini menurut (Musyadad, 2019) merupakan masa keemasan (golden age), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Pandangan Islam tentang pendidikan bagi seorang anak menjadi sangat penting. Sejak dini seorang anak perlu diberikan pendidikan agama, tentunya agar mereka mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, atau yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan. Pendekatan agama yang intesif sangat perlu dilakukan oleh orangtua dan sekolah dimana mereka menempa ilmu sejak Taman Kanak-kanak. Proses belajar Al-Qur'an sangat penting bagi anak Taman Kanak-Kanak. Diawali pengenalan dan pemahaman huruf Hijaiyah, yang kelak anak menjadi lebih mudah mempelajari Al-Qu'ran. Usia Dini merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan rasa cinta anak pada Al-Qur'an.

Permasalahan yang muncul pada TK IT BINA INSANI yaitu kurang optimalnya kemampuan belajar pada anak, sehingga perlu tindakan penting yang dapat memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca iqro kepada anak Taman Kanak-kanan melalui media Visual.

B. Kajian Pustaka

Kesadaran akan pentingnya PAUD cukup tinggi di Negara maju, sedangkan pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan sekolah (PP. NO. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utaman Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Di dalam Al-Qur'an yang menganjurkan agar umat manusia belajar membaca, yang tertuang pada QS Al-alq ayat 1 -5, Allah SWT berfirman yang artinya : "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". Forum Pelayanan Al-Qur'an (2015:597)

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Peraturan Menteri No. 146 pasal 1, butir 14).

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang dipakai dalam bahasa arab. AlQur'an menggunakan bahasa arab, Al-Qur'an ditulis dengan huruf Hijaiyah. Jumlah huruf hijaiyah ada 29 buah. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Kemampuan mengenal huruf hijiyah adalah tahap awal untuk mengenalkan huruf hijaiyah untuk membaca Al-Qur'an. Soedjono Dajowidjodjo (2003: 300) mengungkapkan bahwa mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak untuk mengetahui tentang bentuk, bunyi dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk, bunyi, dan dapat memaknai huruf tersebut.

Kartu kata merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Pembelajaran melalui Kartu huruf memberikan banyak manfaat untuk anak dan memiliki nilai-nilai teladan untuk membentuk karakter anak dan untuk belajar dan mengenal huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil penelitian, Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

C. Metode

Menurut (Rahayu, 2020) bahwa metode penelitian adalah sebuah upaya dalam mencari dan mengumpulkan data atau informasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (Bahri, 2021) bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni : 1) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa, serta 3) Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Darsono dkk, dalam (Hanafiah, 2021) mengemukakan bahwa manajemen Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif artinya melibatkan orang lain dalam proses penelitiannya (Sofyan, 2020). Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins dalam (Ulfah, 2019) bahwa penelitian diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini TKIT Bina Insani dengan menggunakan Kartu Huruf, maka dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindak kelas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Menurut Suharsimi dalam (Nurhayanti, 2020) bahwa PTK merupakan paparan gabungandefinisi dari tiga kata "penelitian, tindakan dan kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di desain model dari Kemmis & Mc. Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT BINA INSANI yang terletak di Kp. Sukajadi RT/RW 03/05, Kelurahan Desa Cikampek Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan proses pembelajaran kemampuan belajar membaca pada anak tersebut terlihat masih kaku dan konvensional, strategi yang digunakan sangat monoton dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), selain itu sebagian dari guru TKIT BINA INSANI memberikan pembelajaran kemampuan belajar membaca masih secara akademik. Sedangkan kenyataannya anak usia TK adalah masanya bermain, di mana dalam bermainnya itu merupakan kegiatan belajar anak. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah TKIT BINA INSANI yang berada di Kelompok usia 5-6 tahun.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas TK B Kelompok 5 – 6 Tahun yang berlokasi di Desa. Cikampek Barat Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Dengan jumlah siswa keseluruhan dari kelas 20 Anak. Data utama dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data kualitatif dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang peroleh bentuk kalimat dan aktifitas pesertadidik dan guru, indikator dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Proses, meliputi:

1. Aktivitas guru dinyatakan telah berhasil apabila skor yang didapat >80%, dengan keterangan tuntas. Dengan keterangan tuntas dari aspek yang di nilai.
2. Aktivitas siswa dinyatakan telah berhasil apabila skoryang didapat >80%, dengan keterangan tuntas. Dengan keterangan tuntas dari semua aspek yang dinilai

b. Hasil, meliputi hasil tes siswa dinyatakan telah berhasil belajarnya apabila skor yang di dapat > 75%, dengan keterangan tuntas.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TKIT Bina Insani Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang di kelompok B dengan subjek penelitian berjumlah 20 orang anak terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Peleksanaan tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus yang menjadi acuan antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut

Data Hasil Pra Siklus

Hasil penelitian kemampuan anak sebelum mengenal huruf melalui media *smart hafidz* dikelompokan menjadi dua indikator yaitu:anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif | - Ya ﻱ), anak dapat melafalkan huruf hijaiyah (Alif | - Ya ﻱ), anak dapat menghafal huruf hijaiyah (Alif | - Ya ﻱ).

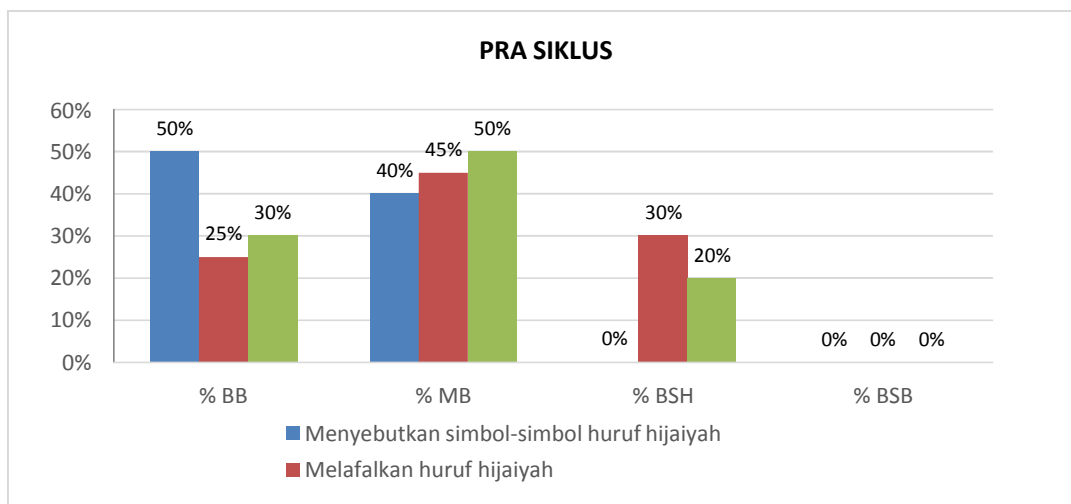
Tabel 4.1. Kondisi Awal Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Alif –Dhad

NO	NAMA SISWA	L/P	ASPEK YANG DINILAI													
			Anak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyyah (Alif - Ddad ض)				Anak dapat melafalkan huruf hijaiyyah (Alif - Ddad ض)				anak dapat membedakan bunyi dan bentuk huruf hijaiyyah (Alif - Ddad ض)					
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Adiva	L	✓						✓				✓			
2	Afifah	P			✓				✓						✓	
3	Ahmad Fahmi	P	✓					✓					✓			
4	Ahmad Maulana	P		✓					✓						✓	
5	Alesha	L	✓					✓					✓			
6	Aliqa	P	✓					✓					✓			
7	Andini	P	✓					✓					✓			
8	Arzachel	L		✓					✓					✓		
9	Ashene	L	✓						✓					✓		
10	Athiya	L	✓					✓					✓			
11	Bima	P		✓					✓					✓		
12	Malik	L		✓					✓					✓		
13	Nadhira	P	✓					✓						✓		
14	Naomi	P		✓					✓					✓		
15	Naufal	L		✓					✓						✓	
16	Naysila	L			✓					✓					✓	

17	Pratama	L	✓				✓			✓			
18	Ricky	L		✓			✓			✓			
19	Salvina	L		✓		✓			✓				
20	Zaki	P	✓				✓		✓				
JUMLAH			10	8	2		5	9	6		6	10	4
%			50	40	10		25	45	40		30	50	20

Tabel 4.2. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Sebelum Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB	JUMLAH ANAK	% BB	% MB	% BSH	% BSB
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	10	8	2	0	20	50%	40%	10%	0%
2	Melafalkan huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	5	9	6	0	20	25%	45%	30%	0%
3	Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah (Alif - Ddad ض)	6	10	4	0	20	30%	50%	20%	0%



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Sebelum Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil presentase dari kemampuan anak Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 50 %, (MB) 40%, (BSH) 10%, dan (BSB) 0%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 25 %, (MB) 45%, (BSH) 30%, dan (BSB) 0% . dan yang terakhir kemampuan anak Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 30 %, (MB) 50%, (BSH) 20%, dan (BSB) 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Kurang, karena hasil presentase yang diperoleh anak belum mencapai indikator keberhasilan.

Perencanaan Siklus 1

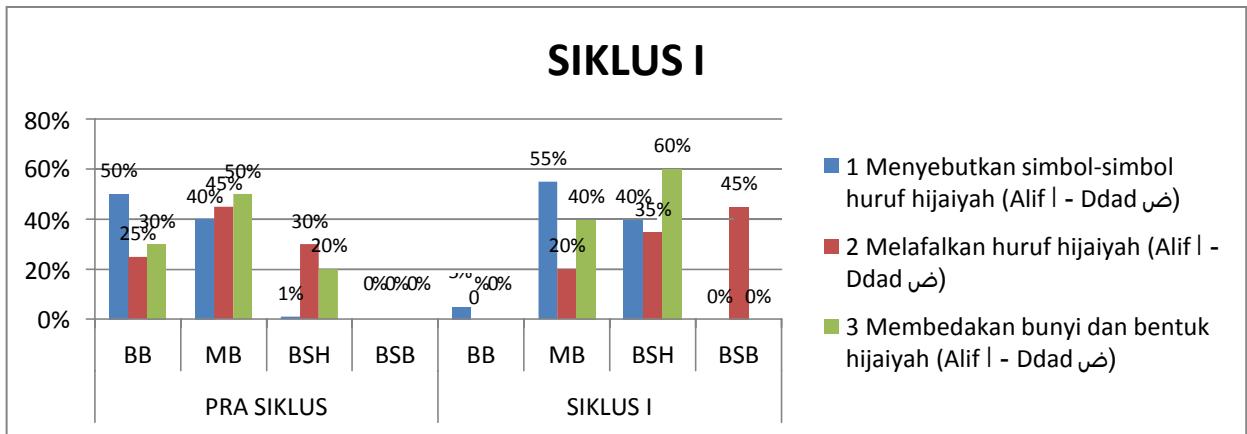
Pada siklus 1 kegiatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah mampu mengenal dan menyebutkan 7 huruf hijaiyah. Setelah anak diajak melakukan pembelajaran menggunakan media smart hafidz untuk belajar mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyah. Hasil penelitian kemampuan anak sebelum mengenal huruf melalui kartu huruf dikelompokkan menjadi tiga indikator yaitu: anak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah (Alif | - Ddad ض), anak dapat melafalkan huruf hijaiyah (Alif | - Ddad ض), anak dapat membedakan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah (Alif | - Ddad ض)

Tabel. 4.4. Rekapitulasi Siklus I Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah (Alif – Dhad) setelah Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah

NO	INDIKATOR	BB	MB	BS H	BS B	JUMLA H ANAK	% BB	% MB	% BS H	% BS B
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	1	11	8	0	20	5%	55%	40%	0%
2	Melafalkan huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	0	4	7	9	20	0%	20%	35%	45%
3	Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah (Alif - Ddad ض)	0	8	12	0	20	0%	40%	60%	0%

Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Pra Siklus dan Siklus

NO	INDIKATOR	PRA SIKLUS				SIKLUS I			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	50%	40%	1%	0%	5%	55%	40%	0%
2	Melafalkan huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	25%	45%	30%	0%	0%	20%	35%	45%
3	Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah (Alif - Ddad ض)	30%	50%	20%	0%	0%	40%	60%	0%



Gambar 2. Grafik Pencapaian keberhasilan Siklus I kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media *smart hafidz*

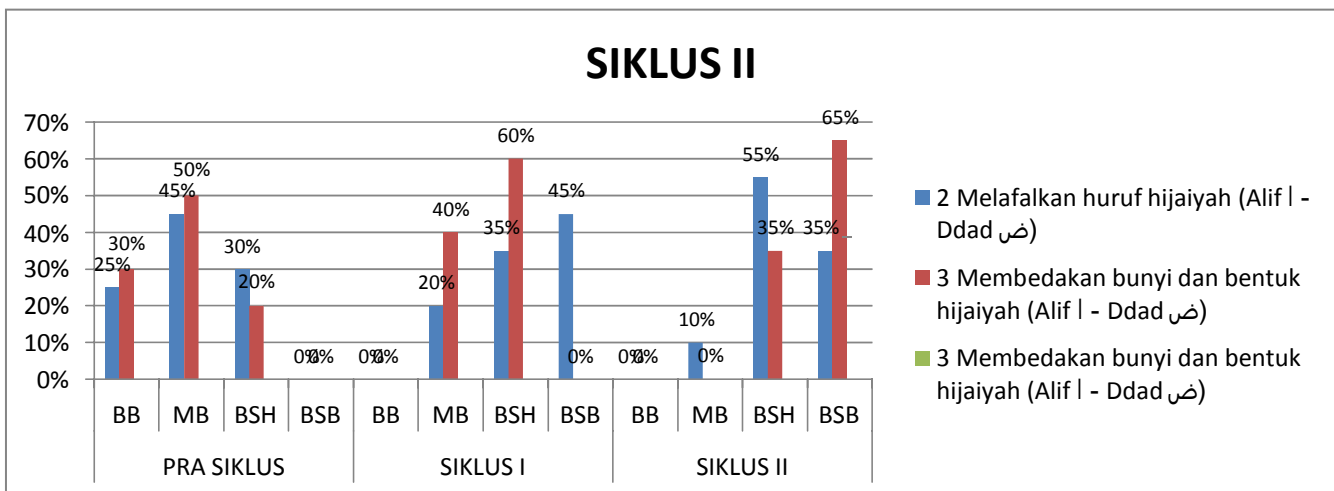
Tabel. 4.7. Rekapitulasi Siklus II Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah (Alif – Dhad) setelah Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB	JUMLAH ANAK	% BB	% MB	% BSH	% BSB
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif I - Ddad ض)	0	0	9	11	20	0%	0%	45%	65%
2	Melafalkan huruf hijaiyah (Alif I - Ddad ض)	0	2	11	7	20	0%	10%	55%	35%
3	Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah (Alif I - Ddad ض)	0	0	7	13	20	0%	0%	35%	65%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil presentase dari kemampuan anak Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 45%, dan (BSB) 65%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 10%, (BSH) 55%, dan (BSB) 35% . dan yang terakhir kemampuan anak Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 35%, dan (BSB) 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.8. Rekapitulasi Data peningkatan nilai Presentase dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	INDIKATOR	PRA SIKLUS				SIKLUS I				SIKLUS II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	50%	40%	10%	0%	5%	55%	40%	0%	0%	0%	45%	55%
2	Melafalkan huruf hijaiyah (Alif - Ddad ض)	25%	45%	30%	0%	0%	20%	35%	45%	0%	10%	55%	35%
3	Membedakan bunyi dan bentuk hijaiyah (Alif - Ddad ض)	30%	50%	20%	0%	0%	40%	60%	0%	0%	0%	35%	65%



Gambar 3. Grafik Pencapaian keberhasilan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media smart hafidz

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan dari Pra siklus, Siklus I dan Siklus II yang bisa dilihat dari diperoleh hasil presentase Siklus II dari kemampuan anak Menyebutkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 5%, (BSH) 55%, dan (BSB) 40%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 65%, dan (BSB) 35%. dan yang terakhir kemampuan anak Menghafal huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 40%, dan (BSB) 60%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan dari Pra siklus, Siklus I dan Siklus II yang bisa dilihat dari diperoleh hasil presentase Siklus II dari kemampuan anak Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 45%, dan (BSB) 55%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 10%, (BSH) 55%, dan (BSB) 35%. dan yang terakhir kemampuan membedakan bunyi dan bentuk (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 35%, dan (BSB) 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Kelompok B di TK IT Bina Insani Cikampek dapat ditingkatkan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada Kelompok B di TK IT Bina Insani Cikampek dapat ditingkatkan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 45%, dan (BSB) 55%. Sedangkan kemampuan anak Melafalkan huruf hijaiyah dari kategori (BB) mencapai 0 %, (MB) 10%, (BSH) 55%, dan (BSB) 35% . dan yang terakhir kemampuan membedakan bunyi dan bentuk (BB) mencapai 0 %, (MB) 0%, (BSH) 35%, dan (BSB) 65%..Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan anak termasuk dalam kategori Baik, karena hasil presentase yang diperoleh anak sudah mencapai indikator keberhasilan.

Referensi

- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Depdiknas. (2000) *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Nurhayanti, H. (2020). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Kelas IV MI Hidayatul Muta'alimin Kota Bekasi. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 108–116.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Peraturan Prasekolah.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Seefeldt, & Wasik. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Musyadad, V. F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 1–13.